

30133

DOKUMENTASI  
UNIVERSITAS TERBUKA

**LAPORAN PENELITIAN**

**HUBUNGAN LAPANGAN KERJA DENGAN PROGRAM  
STUDI YANG DIPILIH OLEH MAHASISWA  
UPBJJ-UT SAMARINDA**

Oleh :

**Dra. Camelia Putrini**

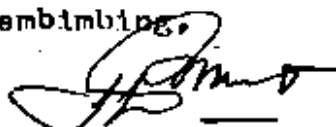
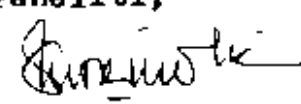
NIP. 131 038 017



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TERBUKA  
DESEMBER 1990**

Lembaran Identitas dan Pengesahan  
Laporan Akhir Hasil Penelitian.

1. a. Judul Penelitian : hubungan Lapangan kerja de -  
ngan program studi yang di  
pilih oleh mahasiswa UPBJJ -  
UT Samarinda  
b. Macam Penelitian : Kuantitatif  
c. Kategori Peneliti-  
an : IV
- 
2. Peneliti  
a. Nama lengkap : Dra. Camelia Putrini  
b. NIP : 131638017  
c. Jenis Kelamin : Perempuan  
d. Pangkat/golongan : Penata Muda/ IIIa  
e. Jabatan Akademik : Asisten Ahli Madya  
f. Unit Kerja : UPBJJ-UT Samarinda  
g. Fakultas : Ekonomi
- 
3. Pembimbing : Dra. H. A. Waris
- 
4. Lokasi Penelitian : UPBJJ-UT Samarinda
- 
5. Jangka waktu Peneli-  
tian : 3 bulan
- 
6. Biaya yang diperlu -  
kan : Rp 350.000,-
- 

Pembimbing, Samarinda, Desember 1990  
Peneliti,  
   
Dra. H.A. Waris Dra. Camelia Putrini  
NIP. 130341455 NIP. 131638017

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Terbuka

Dra. C. Martini Widodo  
NIP.

## Ringkasan

Penelitian ini berjudul : Hubungan Lapangan Kerja dengan program studi yang dipilih oleh mahasiswa UPBJJ-UT Samarinda.

Tujuan penelitian ini yaitu : Untuk mengetahui pengaruh lapangan kerja yang ditempati oleh mahasiswa UPBJJ-UT dengan program studi yang dipilihnya.

Penelitian ini dilakukan di UPBJJ-UT Samarinda sebagai sampel diambil dari tehnik secara acak bebas. Jumlah populasi sebanyak 831 mahasiswa yang meliputi 4 fakultas yaitu : Fekon, FKIP, Fisipol dan Faipa.

Selanjutnya untuk dijadikan sampel subjek diambil 124 dari jumlah sampel populasi yang ada, sehingga jumlah sampel seluruhnya sebanyak 124 orang. Metode analisis data yang dipergunakan adalah Chi Kuadrat Analysis untuk mengetahui hubungan antara program studi dengan pekerjaan.

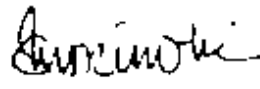
Dari hasil analisis data diperoleh  $\chi^2$  hitung 87,071 dan  $\chi^2$  tabel 32,671 yang berarti  $\chi^2$  hitung  $>$   $\chi^2$  tabel. Dengan demikian ada hubungan antara lapangan kerja dengan program studi yang dipilih oleh mahasiswa.

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan syukur kehadiran Allah subhana wata'ala, yang telah memberikan taufik dan hidayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan penelitian ini. Mungkin hasil daripada penelitian ini jauh dari sempurna karena terbatasnya kemampuan waktu dan pustaka acuan yang tersedia, namun berkat bantuan berbagai pihak, penelitian ini akhirnya dapat diselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tiada terhingga pada semua pihak yang telah membantu.

Samarinda,

Peneliti



Dra. Camelia Putrini  
NIP. 131638017

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Pengesahan	
Ringkasan	
Kata Pengantar	
Daftar Isi	
Daftar Tabel dan Gambar	
Bab I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Permasalahan .....	2
Bab II. KERANGKA PEMIKIRAN/ TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Pengertian .....	4
B. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas	17
Bab III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN .....	24
A. Tujuan Penelitian .....	24
B. Manfaat Penelitian .....	24
Bab IV. METODELOGI .....	26
A. Metode Pengumpulan Data .....	26
B. Metode Analisa .....	28
Bab V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	31
Bab VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....	39
A. Kesimpulan .....	39
B. Saran .....	40
Daftar Pustaka.	

## DAFTAR TABEL

Nomor	Tubuh Utama	Halaman
1.	Mahasiswa UPBJJ-UT Samarinda Masa Registrasi 88.2	27
2.	Matriks Lapangan Kerja dan Fakultas yang dipilih pada UPBJJ-UT Samarinda.	28
3.	Rekap data responden dari 4 fakultas untuk 8 sektor lapangan pekerjaan.	32

## DAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Sebagaimana telah diketahui penduduk Indonesia dari tahun ketahun meningkat jumlahnya, karena itu untuk mengimbangi jumlah penduduk yang meningkat tersebut perlu diimbangi dengan jumlah kebutuhannya.

Peningkatan jumlah penduduk yang meningkat tersebut telah ditempuh berbagai cara antara lain peningkatan produksi diburbagai sektor, kebijaksanaan moneter, penciptaan lapangan kerja dan lain-lain sebagainya.

Peningkatan produksi diburbagai sektor selain ditempuh dengan peningkatan investasi, juga dilakukan dengan peningkatan pemanfaatan teknologi baik itu teknologi mekanis maupun teknologi biologis.

Untuk meningkatkan teknologi tersebut, maka peranan pendidikan sangat diperlukan.

Kebutuhan manusia tidak terbatas pada satu jenis barang dan jasa saja, akan tetapi beraneka ragam jenisnya, untuk itu diperlukan berbagai tingkat spesialisasi. Dengan adanya spesialisasi yang diperlukan semakin

meningkat menuntut bidang pendidikan atau jurusan- jurusan tertentu.

Untuk menunjang tersedianya tenaga-tenaga profesional telah dibuka berbagai fakultas diberbagai Universitas dan Institut di Indonesia.

Khususnya pada Universitas Terbuka, telah dibuka empat fakultas yaitu FTIPA, Ekonomi, Sospol dan FTIP dimana tiap-tiap fakultas terdapat berbagai program studi.

Mahasiswa Universitas Terbuka boleh dikatakan hampir seluruhnya adalah berstatus telah bekerja (kurang lebih 81,97 % dari seluruh mahasiswa UT).

Mahasiswa yang belajar di UT, selain untuk meningkatkan pendidikannya juga untuk meningkatkan profesional sekaligus meningkatkan produktivitas.

## B. Permasalahan

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dikemukakan di atas, akan diangkat masalah dengan tinjauan sebagai berikut :

Apakah ada hubungan antara lapangan kerja yang ditempati oleh mahasiswa UPRJJ-UT Samarinda dengan program studi yang dipilih.



## BAB II

### PERANGKAT PEMERIKSAAN/ TUJUAN MISTAKA

#### A. Pengertian

Dari berbagai jenis faktor produksi tenaga kerja merupakan faktor produksi yang utama, sebab pada dasarnya produksi dan teknologi adalah hasil karya manusia juga.

Dari berbagai jenis permasalahan tenaga kerja, rendahnya produktivitas kerja adalah salah satu diantaranya. Yang mana kita ketahui bahwa pemerintah berusaha untuk membenahi masalah ketenaga kerjaan di Indonesia.

Belum mampunya Indonesia mencukupi sepenuhnya kebutuhan-kebutuhan dalam negeri dan rendahnya tingkat kualitas hasil produksi, merupakan suatu indikasi rendahnya tingkat produktivitas, yang pada gilirannya mempengaruhi penerimaan negara karena tidak mampu bersaing baik di pasar luar maupun di pasar dalam negeri.

Tinggi rendahnya produktivitas ternyata dipengaruhi oleh banyak faktor mulai dari yang sederhana misalnya

sikap, disiplin karyawan sampai hal-hal yang rumit seperti manajemen teknologi.

Oleh karena itu, produktivitas perlu ditingkatkan melalui pengelolaan yang terpadu serentak menyangkut pembantuan sikap mental, perbaikan sistem, dan pendidikan dan latihan serta peningkatan nutrisi/ gizi.

Produktivitas banyak diartikan sebagai kemampuan seperangkat sumber-sumber ekonomi untuk menghasilkan sesuatu atau diartikan juga perbandingan antara pengorbanan (input) dengan penghasilan (output).

Semakin kecil pengorbanan yang diperlukan untuk mencapai suatu target penghasilan (output) dikatakan sebagai produktif, sebaliknya semakin tinggi pengorbanan yang diperlukan (input) untuk mencapai penghasilan tertentu dikatakan kurang produktif.

Produktivitas kerja seseorang karyawan biasanya terwujud sebagai prestasi karyawan tersebut dilingkungannya kerjanya, seorang karyawan ingin bisa memperoleh imbalan sebanyak-banyaknya sesuai dengan prestasinya, karena dengan imbalan yang besar ini diharapkan akan dapat meningkatkan kesejahteraannya.

Dari sisi lain, produktivitas pada dasarnya adalah suatu sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, dan hari esok harus lebih baik dari hari ini.

Rumusan umumnya, "produktivitas" mengandung pengertian perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang dipergunakan.

Peningkatan produktivitas merupakan pengertian relatif melukiskan keadaan yang lebih baik dibanding dengan suatu keadaan masa lampau atau keadaan di tempat lain. Untuk memudahkan pengertian, perbandingan jumlah produksi (output) dengan sumber daya yang digunakan (input), atau didefinisikan sebagai indeks produktivitas (IP) yaitu :

$$IP = \frac{\text{Produksi}}{\text{Sumber daya}} = \frac{\text{Output}}{\text{Input}}$$

Telah dikemukakan sebelumnya bahwa, inti makna produktivitas adalah perbandingan antara pengorbanan dan penghasilan. Demikian juga bahwa, produktivitas pada dasarnya mencakup suatu sikap yang selalu mempunyai pandangan bahwa kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari ini.

---

Hasil pekerjaan yang dicapai besok juga harus lebih baik dari hari ini. Pendek kata orang akan menjadi optimia.

Optimisme membuat seseorang selalu mencari perbaikan-perbaikan dan peningkatan. Sikap optimisme tersebut mendorong orang tersebut untuk menjadi dinamis, kreatif, inovatif, terbuka tapi kritis terhadap ide-ide baru dan perubahan-perubahan.

Seperti sudah dikatakan produktivitas mengandung pengertian perbandingan antara hasil yang dicapai dengan sumber daya yang dikorbankan. Jadi peningkatan produktivitas merupakan pengertian relatif, melukiskan keadaan yang lebih baik dibanding dengan suatu keadaan masa lampau atau keadaan di tempat lain.

Produktivitas kerja mengandung pengertian, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keikutsertaan tenaga kerja persatuan waktu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja cukup banyak. Antara lain bisa disebutkan bakat/ bawaan, pendidikan/ latihan, nutrisi, lingke -

ngan/fasilitas, iklim kerja, motivasi/ kemauan, hubungan industrial, teknologi, manajemen, kesempatan berprestasi, investasi, perizinan, moneter, distribusi dan sebagainya. Jadi faktor-faktor yang mempengaruhi mencakup baik yang berhubungan dengan tenaga kerja itu sendiri maupun yang berhubungan dengan lingkungan perusahaan dan kebijaksanaan pemerintah.

Faktor-faktor tersebut saling mempengaruhi satu sama lain, yang mempengaruhi peningkatan produktivitas baik secara langsung maupun tidak langsung dengan terlebih dahulu mempengaruhi faktor lainnya.

Setelah mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas maka tentu bagaimana meningkatkan produktivitas adalah bagaimana mengendalikan faktor-faktor tersebut. Demi pengendalian maka faktor-faktor tersebut dapat digolongkan menjadi golongan utama, yaitu pendidikan dan latihan ketrampilan, gizi/nutrisi dan kesehatan, bakat bawaan, motivasi/ kemauan, kesempatan kerja, kesempatan manajemen, kebijaksanaan pemerintah.

## Pendidikan dan Latihan.

Pendidikan membentuk dan menambah pengetahuan seseorang untuk mengerjakan sesuatu dengan lebih cepat dan tepat, sedangkan latihan membentuk dan meningkatkan ketrampilan kerja. Jadi semakin tinggi tingkat pendidikan dan latihan seseorang, semakin tinggi pula tingkat produktivitasnya.

Rendahnya tingkat pendidikan di Indonesia dewasa ini merupakan suatu indikasi rendahnya produktivitas angkatan kerja di Indonesia. Dengan demikian peningkatan kualitas pendidikan dan program-program latihan kerja merupakan kebutuhan yang sangat mendesak.

Yang dimaksud pendidikan yaitu pendidikan formal maupun non formal. Pendidikan baik formal maupun non formal merupakan prasyarat untuk mempertahankan martabat manusia. Melalui pendidikan karyawan diberi kesempatan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuannya. Karena dengan pendidikan berarti keahlian dan ketrampilan karyawan meningkat maka diharapkan karyawan tersebut bisa mencapai prestasi maksimal dalam bidangnya. Dengan prestasi maksimal berarti produktivitas kerja karyawan tersebut meningkat, dan dengan meningkatnya produktivitas karyawan tersebut berarti

kesejahteraannya meningkat. Seseorang yang mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi memungkinkan dia untuk bekerja lebih produktif daripada orang lain yang tingkat pendidikannya rendah, hal ini dikarenakan orang tersebut mempunyai cakrawala atau pandangan lebih luas sehingga mampu untuk bekerja atau menciptakan lapangan kerja.

#### Gizi dan Kesehatan.

Makanan merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi dalam rangka kelangsungan hidupnya. Untuk menjaga kesehatan diperlukan makanan yang memenuhi persyaratan kesehatan, yaitu makanan yang mengandung gizi yang cukup. Seseorang yang dalam keadaan sehat atau kuat jasmaninya dan rohani akan dapat berkonsentrasi dalam pekerjaannya dengan baik. Dengan makanan yang mengandung gizi yang cukup akan membuat seseorang tidak cepat lelah dalam bekerja. Sebaliknya jika makanan yang dimakan oleh seseorang pekerja kurang memenuhi persyaratan gizi, maka akan dapat mengakibatkan pekerja tersebut cepat menjadi lelah, sehingga produktivitas yang dicapai pekerja tersebut akan menjadi menurun atau menjadi rendah.

Yang dimaksud dengan gizi/nutrisi adalah zat-zat yang diperlukan tubuh untuk meningkatkan kesehatan dan daya tahan tubuh. Hal ini sangat diperlukan oleh seorang karyawan tersebut apabila oleh seorang manusia atau seorang pekerja tidak dapat dipenuhi, maka hal ini akan mengakibatkan kondisi tubuhnya tidak dapat terlihat dengan baik sehingga mereka akan bekerja dengan tidak bergairah, bekerja sekuatnya dan tidak memperhatikan bagaimana seharusnya seorang bekerja, jelas hal ini akan menurunkan tingkat produktivitasnya. Telah dikemukakan di atas bahwa, dengan terpenuhinya gizi yang dibutuhkan oleh seorang tenaga kerja maka diharapkan badan tenaga kerja tersebut menjadi sehat demikian pula dengan jiwanya, yang dimaksud dengan berjiwa sehat di sini adalah bahwa tenaga kerja tersebut memiliki dedikasi, disiplin, jujur, bertanggungjawab terhadap pekerjaannya, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berpartisipasi, kreatif, suka bekerjasama, mencintai pekerjaan dan mempunyai rasa bangga terhadap pekerjaannya serta mencintai dan menghayati akan hakikat daripada tujuan kerjanya. Sebab betapapun ahlinya seorang tenaga kerja tanpa dibarengi dengan rasa disiplin, taqwa, bertanggungjawab, jujur, berdedikasi, maka prestasi dan produksi yang dihasilkannya dengan keahlian dan kelampil-



annya tersebut tidaklah akan berarti apa-apa. Sehingga apabila seorang tenaga kerja telah memiliki rasa yang demikian maka akan meningkatkan produktivitasnya sehingga tujuan tenaga kerja tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan akan tercapai karena dia bisa bekerja dengan hasil prestasi yang maksimal.

Motivasi atau Kemauan.

Motivasi merupakan proses untuk mencoba mempengaruhi seseorang melakukan sesuatu.

Menurut "GORT. THEORY" disebutkan bahwa :

$$P = f (M)$$

dimana ; P = Performaance

M. = Motivasi

Sehingga bisa diartikan bahwa produktivitas atau prestasi seseorang tergantung pada motivasi orang tersebut terhadap pekerjaannya. Semakin tinggi motivasi seseorang untuk melakukan pekerjaan tersebut semakin tinggi pula tingkat produktivitasnya, demikian sebaliknya semakin kecil motivasi seseorang melakukan sesuatu pekerjaan maka semakin pula tingkat produktivitasnya menjadi semakin kecil.

Hal yang semacam juga diungkapkan dalam "EXPECTANCY THEORY", menyatakan bahwa :

$$P = M \times A$$

dimana :

P = Performance

M = Motivasi

A = Ability/kemampuan

Yang artinya adalah semakin tinggi motivasi seseorang untuk melakukan sesuatu pekerjaan maka semakin tinggi pula tingkat produktivitas atau prestasinya dengan anggapan bahwa kemampuan orang tersebut akan tetap. Demikian pula sebaliknya semakin kecil motivasi seseorang tersebut melakukan suatu pekerjaan maka semakin rendahlah tingkat produktivitasnya dengan ability atau kemampuan yang tetap. Secara besar motivasi bisa diberikan dengan dua cara yaitu motivasi positif dan motivasi negatif.

Motivasi positif adalah proses untuk mencoba mempengaruhi orang agar menjalankan sesuatu yang kita inginkan dengan cara memberikan kemungkinan untuk mendapatkan "hadiah".

Motivasi negatif adalah proses untuk mempengaruhi seseorang agar melakukan sesuatu yang kita inginkan, tetapi teknik dasar digunakan adalah lewat kekuatan ketakutan.

Memberikan kemungkinan untuk mendapat hadiah, mungkin berujud tambahan uang, tambahan penghargaan dan lain sebagainya.

#### Kesempatan Kerja.

Kesempatan kerja dapat mempengaruhi produktivitas kerja. Kesempatan dalam hal ini berarti (dalam arti mikro)

Adanya kesempatan untuk bekerja

pekerjaan yang sesuai dengan pendidikan dan ketrampilan pekerja (The right man on the right place)

Adanya kesempatan untuk mengembangkan diri, hal ini akan dapat menjadikan pekerja menjadi lebih kreatif.

Ketrampilan dan produktivitas seseorang berkembang melalui dan di dalam pekerjaan. Ketrampilan tertentu yang tidak diterapkan dalam jangka waktu tertentu dapat menurun atau menghilang sama sekali. Sebaliknya ketrampilan yang diterapkan secara terus menerus dapat berkembang. Sebab itu peningkatan produktivitas kerja dalam masyarakat erat hubungannya dengan usaha menghindari pengangguran. Dengan kata lain untuk peningkatan produktivitas dalam masyarakat, erat hubungannya dengan usaha-usaha perluasan kesempatan kerja yang menjamin

bahwa tiap orang yang ingin bekerja memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya.

Rendahnya produktivitas kerja seseorang sering diakibatkan oleh kesalahan penempatan, dalam arti bahwa seseorang itu tidak ditempatkan dalam pekerjaan yang sesuai dengan pendidikan dan ketrampilannya. Bentuk salah penempatan itu ada dua macam dan keduanya merupakan pengangguran terbelubung dilihat dari segi produktivitas.

Pertama, menempatkan seseorang dalam pekerjaan diluar kemampuannya, baik karena pendidikannya yang terlalu rendah ataupun karena bidang pendidikan dan pengalaman yang berlainan. Akibatnya karyawan yang bersangkutan tidak bisa berbuat apa-apa (produktivitas sangat rendah) dan tujuan atau target organisasi tidak tercapai.

Kedua, menempatkan seseorang yang pendidikannya cukup tinggi dan pengalamannya cukup banyak dalam pekerjaan yang tidak menuntut persyaratan pendidikan dan pengalaman sebanyak itu. Kemungkinan besar hasil pekerjaannya lebih baik andaikata pekerjaan itu dilakukan oleh orang lain yang berpendidikan lebih rendah. Namun perusahaan akan memperoleh hasil yang lebih besar andaikata seseorang tersebut ditempatkan dalam pekerjaan

yang menuntut persyaratan pendidikan dan ketrampilan yang lebih tinggi. Di samping itu, mempekerjakan seseorang dalam pekerjaan seperti itu dapat membuat orang itu menjadi cepat bosan dan menghambat pengembangannya.

Penempatan yang salah ini disebabkan karena dua hal. Pertama kelemahan manajemen atau pimpinan yang kurang mengetahui gambaran tugas yang sebenarnya dan kemampuan bawahan dilingkungannya. Kedua, karena ketidak-seimbangan pasok tenaga kerja.

Dalam hal kekurangan tenaga terdidik dan berpengalaman, pengusaha instansi pemerintah terpaksa menempatkan tenaga yang kurang terdidik atau kurang berpengalaman atau tenaga yang kurang cocok pendidikannya untuk menempati jabatan tertentu. Sebaliknya tenaga yang pendidikan cukup tinggi terpaksa ditempatkan memegang jabatan yang lebih rendah tingkatnya, bila lowongan untuk jabatan yang sesuai sangat terbatas.

Aspek pertama kesalahan penempatan tersebut bersifat makro dan menuntut perlu adanya perencanaan tenaga kerja yang berpadu dengan perencanaan pembangunan, pendidikan dan latihan.

#### D. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas.

Dari uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa disamping faktor keahlian/ kecakapan dan teknologi, produktivitas tenaga kerja juga dipengaruhi secara kuat oleh sikap dan etika kerja yang dimiliki, yaitu norma-norma kerja yang didasari pandangan seseorang terhadap sistem atau perangkat nilai yang bersumber terutama dari budaya masyarakat lingkungannya. Peminjam istilah psikologi, sikap dan etika kerja manusia tergantung dari ciri-ciri kepribadiannya. Di samping itu, motivasi dan kejelasan peran, serta tingkat kepenatan, ikut menentukan produktivitas tenaga kerja.

Bila dinyatakan dalam rumus produktivitas tenaga kerja akan nampak seperti telah paparan sebagai berikut :

Paparan 2 Produktivitas Tenaga Kerja  
dan Pendangan Psikologi

r  
r K K i r  
o M e K e H e K e  
d t o n r  
n K i a r a  
k e v k i n  
t r = a a b  
i j s p a  
v a i a d  
i n i  
t a  
a n  
s

Sumber : Munandar, M., dkk; "Disiplin, Motivasi, Si-  
kap, dan Etika Kerja dalam rangka meningkatkan  
produktivitas tenaga kerja" ; *Hertas Kerja*  
KERJA PERUSAHAAN, 1985.

Produktivitas kerja pada dasarnya merupakan hasil inte-  
raksi yang bersinambungan antara individu tenaga kerja  
dengan lingkungannya, baik lingkungan pekerjaan maupun

lingkungan di luar pekerjaan, termasuk lingkungan fisik, lingkungan sosial budaya, dan lingkungan psikologis. Produktivitas tenaga kerja merupakan fungsi dari hasil kali faktor motivasi, kecakapan kerja, kepribadian, dan kejelasan peran, dikurangi faktor kepenatan.

Pengaruh Motivasi pada Produktivitas Tenaga Kerja.

Tinggi rendahnya produktivitas kerja manusia sangat dipengaruhi oleh motivasi kerjanya. Robert A. Sulermeister (dikutip dari Matthias Acouf Seri Produktivitas No.2) menyimpulkan bahwa produktivitas, 90% bergantung pada unjuk kerja atau prestasi kerja manusia - nya, dan 10% bergantung pada peralatan. Untuk kerja manusia sendiri, 90-99% bergantung pada motivasinya untuk bekerja, dan 10-30% bergantung pada kemampuannya. Selanjutnya dikatakan bahwa motivasi pekerja itu sendiri, 50%-nya bergantung pada kondisi sosial, 40% bergantung pada kebutuhan-kebutuhan, dan 10% bergantung pada kondisi fisik pekerja. Pernyataan Sulermeister ini membuktikan bahwa sikap mental manusia dalam berkarya menduduki posisi utama. Peralatan tidak akan berfungsi baik apabila manusia tidak mengoperasikannya secara baik. Kemampuan tenaga kerja pada dasarnya da -



pat dibina, kondisi sosial, di mana tenaga kerja berada, ditambah kebutuhan-kebutuhan yang ingin dipenuhi - nya, menentukan kuat lidahnya - aktivasi tenaga kerja yang bersangkutan.

Daya produktif manusia dapat ditingkatkan sampai taraf tertentu dengan memberikan pendidikan dan latihan tambahan. Selain itu produktivitas tenaga kerja akan naik dengan pemakaian mesin dan peralatan yang diterapkan dalam proses produksi.

Pendidikan umumnya merupakan prasyarat untuk menyiapkan manusia yang berdisiplin.

Pendidikan tinggi diharapkan dapat menghasilkan spesialis disegala bidang.

Kemampuan atau kecakapan seseorang untuk bekerja berawal dari pendidikan dalam arti luas dan latihan yang dialami.

Pendidikan dan latihan pada dasarnya merupakan sarana bagi penambahan pengetahuan dan ketrampilan manusia serta memberikan kemungkinan perubahan sikap serta motivasi berprestasi.

Tingkat pendidikan yang lebih tinggi memberi peluang pada penghasilan atau upah kerja yang lebih tinggi,

motivasi yang lebih tinggi, sikap, etika dan disiplin kerja yang lebih baik serta produktivitas yang lebih baik.

xx) J. Ravianto Putra dkk, *Dasar-dasar Produktivitas*  
Penerbit Jarunika UT, 1988, hal. 2.41

Disamping itu kecakapan seseorang tergantung dari tingkat pendidikan spesialis yang ditelusi. Melalui pelatihan tersebut di atas, mahasiswa UMMA-UT khususnya dalam rangka meningkatkan produktivitas diberbagai lapangan kerja yang dituntut telah memilih berbagai program studi di pada berbagai fakultas yang ada di UT.

#### Kesempatan Kerja Sektor.

Kesempatan kerja dalam masyarakat tidak seimbang untuk kepentingan analisis, selanjutnya besar kesempatan kerja di pecah-pecah menurut kebutuhan yang salah satu diantaranya adalah menurut lapangan usaha ekonomi. Pada saat ini dikenal pembagian lapangan usaha ekonomi yang sudah baku yaitu :

Yang secara Internasional disebut sebagai ISIC, International Standard Industrial Classification yang di Indonesia diterjemahkan menjadi KIRI - Klasifikasi Lapangan

ngan Usaha Indonesia.

Pada dasarnya lapangan Usaha yang ada sebagai berikut :

1. Sektor Pendidikan
2. Sektor Kesehatan
3. Sektor Pertanian
4. Sektor Industri
5. Sektor Perdagangan
6. Sektor Keuangan
7. Sektor Jasa Pemerintahan
8. Sektor Business.

#### Kesempatan Kerja Menurut Pendidikan.

Untuk menyiapkan tenaga kerja dimasa yang akan datang profil kesempatan kerja menurut pendidikan di - masa yang lalu dan perkiraannya dimasa depan perlu dipelajari. Idealnya profil pendidikan ini tidak hanya menyangkut jenjangnya saja, melainkan juga jenis pendidikannya.

Dari uraian di atas dapat diformulasikan dalam bentuk fungsi matematis sebagai berikut :

- $P_k = F (M, K_1, K_2, F)$   
 $K = F (L_i, X_j)$   
 $L$  = Lapangan Kerja  
 $X$  = Program Studi yang Dipilih pada UT  
 $i$  = Jenis lapangan kerja  
 $j$  = Jenis program yang dipilih  
 $P_k$  = Produktivitas Kerja  
 $M$  = Motivasi  
 $K_1$  = Kecakapan  
 $K_2$  = Kepribadian  
 $F_2$  = Peran

Pada fungsi di atas variabel lapangan kerja dan program studi dapat dianggap berkorelasi. Hal ini disebabkan orang yang mempunyai pendidikan yang relevan dengan lapangan kerja yang ditelurni akan dapat lebih meningkatkan produktivitas.

Karena itu fungsi, dimana variabel independen saling berkorelasi satu sama lain.

Dengan kata lain ada Multi korelasitas

$$L_i = F (K_i)$$

### BAB III

#### TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

##### A. Tujuan Penelitian.

Penelitian dilaksanakan mempunyai tujuan tertentu, yaitu untuk mendapatkan data yang obyektif, sehingga dapat diyakini kebenarannya.

Dari uraian tersebut di atas, maka suatu penelitian mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai.

Adapun tujuan penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh lapangan kerja yang ditempati oleh mahasiswa UPBJJ-UT dengan program studi yang dipilihnya.
2. Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh program studi mahasiswa atau ilmu yang diserap dari UT terhadap pekerjaannya.
3. Penulis ingin membiasakan diri untuk membuat tulisan ilmiah.

##### B. Manfaat Penelitian :

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian

ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan yang bermanfaat bagi UPBJJ-UT Samarinda khususnya dan bagi UT pada umumnya, dalam menentukan kebijaksanaan dimasa yang akan datang.
2. Sebagai bahan informasi bagi mahasiswa UPBJJ-UT Samarinda agar dapat memilih program studi yang tepat.

## BAB IV

### METODELOGI

#### A. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data digunakan metode questioner yang telah disusun secara sistematis melalui kelompok-kelompok belajar. Metode ini digunakan mengingat keterbatasan biaya yang tersedia dan jangkauan lokasi pada tiap kelompok belajar secara geografis adalah cukup jauh.

Sedang jumlah responden yang akan diteliti dilakukan dengan metode stratified random sampling. Strata yang digunakan adalah empat fakultas. Setelah jumlah mahasiswa setiap fakultas diketahui maka langkah selanjutnya adalah data mahasiswa tersebut diacak secara bebas.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam daftar pada halaman berikut :

Tabel I

Kehadiran MPJJ-UT Samarinda  
Masa Registrasi 88.2

Fakultas	Jumlah	Persentasenya Sample 15 %
Hukum dan Ilmu Pendidikan	61	9
Ekonomi	382	57
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	347	52
Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	41	6
<b>Jumlah</b>	<b>831</b>	<b>124</b>

Sumber : Arsip MPJJ-UT Samarinda

Dipilihnya masa registrasi 88.2 mengingat laporan registrasi belum diketahui secara terperinci menurut fakultas.

Data yang akan dianalisis ini adalah merupakan data Cross Section (Lintas sektional).



## B. Metode Analisis

Sebagaimana diuraikan dalam tinjauan kepustakaan bahwa data yang diteliti ini adalah korelasi kualitatif yaitu ingin dilihat hubungan antara jenis pekerjaan dengan jenis fakultas yang dipilih.

Maka analisis yang digunakan adalah Chi Kuadrat Analisis.

Tabel II

Matriks Lapangan Kerja dan Fakultas  
yang dipilih pada UIN Ar-Raniry

L	Fakultas	F <sub>1</sub>	F <sub>2</sub>	F <sub>3</sub>	F <sub>4</sub>	Total
I <sub>1</sub>		O <sub>11</sub>	O <sub>12</sub>	O <sub>13</sub>	O <sub>14</sub>	R <sub>1</sub>
I <sub>2</sub>		O <sub>21</sub>	O <sub>22</sub>	O <sub>23</sub>	O <sub>24</sub>	R <sub>2</sub>
I <sub>3</sub>		O <sub>31</sub>	O <sub>32</sub>	O <sub>33</sub>	O <sub>34</sub>	R <sub>3</sub>
I <sub>4</sub>		O <sub>41</sub>	O <sub>42</sub>	O <sub>43</sub>	O <sub>44</sub>	R <sub>4</sub>
I <sub>5</sub>		O <sub>51</sub>	O <sub>52</sub>	O <sub>53</sub>	O <sub>54</sub>	R <sub>5</sub>
I <sub>6</sub>		O <sub>61</sub>	O <sub>62</sub>	O <sub>63</sub>	O <sub>64</sub>	R <sub>6</sub>
I <sub>7</sub>		O <sub>71</sub>	O <sub>72</sub>	O <sub>73</sub>	O <sub>74</sub>	R <sub>7</sub>
I <sub>8</sub>		O <sub>81</sub>	O <sub>82</sub>	O <sub>83</sub>	O <sub>84</sub>	R <sub>8</sub>
Total		K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	K <sub>3</sub>	K <sub>4</sub>	n

$$M = \chi^2 = \sum_i \sum_j \left( \frac{O_{ij} - E_{ij}}{E_{ij}} \right)^2 \quad \text{xx)}$$

$O_{ij}$  = Jumlah pengamatan riil sel  $ij$

$E_{ij}$  = Jumlah pengamatan yang diharapkan dalam sel  $ij$

$n$  = Besar cuplikan

$$R^2_K = \frac{m}{n (q-1)} \quad \text{xxx)}$$

---

xx)

Soelistiyo, Pengantar Ekonometri 1,  
 Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Sahaja  
 Negeri, Yogyakarta, Edisi Pertama, 1982, hal 113.

xxx) *ibid*, hal 113

- $L$  = Lapangan Kerja  
 $F_1$  = FTSP  
 $F_2$  = FSKON  
 $F_3$  = FLSITOL  
 $F_4$  = FTIPA  
 $L_1$  = Sektor Pendidikan  
 $L_2$  = Sektor Kesehatan  
 $L_3$  = Sektor Pertanian  
 $L_4$  = Sektor Industri  
 $L_5$  = Sektor Perdagangan  
 $L_6$  = Sektor Keuangan  
 $L_7$  = Sektor Jasa Pemerintahan  
 $L_8$  = Sektor Jasa Business  
 $O_{ij}$  = Jumlah pengamatan dalam sel baris ke  $i$  dan kolom ke  $j$ .  
 $K_j$  = Jumlah pengamatan total kolom ke  $j$   
 $B_i$  = Jumlah pengamatan total baris ke  $i$ .  
 $i$  = 1, 2, 3, ..... B  
 $j$  = 1, 2, 3, ..... K

Untuk menetapkan adanya hubungan antara lapangan kerja dengan fakultas yang dipilih bagi mahasiswa UPPJ-UT Samarinda digunakan Chi-square Analysis :

## BAB V

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Analisis

pelan bab-bab sebelumnya telah dikemukakan bahwa tujuan penelitian yang penulis lakukan adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan lapangan kerja dengan program studi yang dipilih oleh mahasiswa untuk mengetahui hal tersebut, maka disini penulis menggunakan alat ukur angket.

Angket ini diadarkan pada responden yang seluruhnya adalah mahasiswa yang terdaftar pada masa registrasi 80.2 dengan jumlah sampel 15% dari populasi.

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan lapangan pekerjaan dengan program studi yang dipilih pada mahasiswa UPBJJ-UP Samarinda maka penulis melakukan penitugan data yang penjabarannya dapat ditinat dalam tabel sebagai berikut :

TABEL III

Rekap data responden dari 4 Fakultas

=====  
=====  
=====  
=====  
=====  
=====  
=====  
=====  
==========  
=====  
=====  
=====  
=====  
=====

Fakultas	=====				Total
	FKIP	FEKON	FISIPOL	FMIPA	
L	F1	F2	F3	F4	
L1	0	2	5	2	18
L2	-	-	1	-	1
L3	-	-	-	-	-
L4	-	10	22	4	36
L5	-	-	-	-	-
L6	-	10	-	-	10
L7	-	13	18	-	31
L8	-	22	6	-	28
	9	57	52	6	124

- L1 = Sektor Pendidikan  
 L2 = Sektor Kesehatan  
 L3 = Sektor Pertanian  
 L4 = Sektor Industri  
 L5 = Sektor Perdagangan  
 L6 = Sektor Keuangan  
 L7 = Sektor Jasa Pemerintah  
 L8 = Sektor Jasa Bisnis

Dalam melaksanakan perhitungan melalui tes  $\chi^2$  harus terdapat nilai yang diamati adalah berupa angka-angka mutlak dalam sel-sel tabel yang diharapkan dapat diperoleh dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Sel } 11 = E_{11} = \frac{9 \times 10}{124} = 1,306$$

$$\text{Sel } 12 = E_{12} = \frac{57 \times 18}{124} = 6,274$$

$$\text{Sel } 42 = E_{42} = \frac{57 \times 50}{124} = 16,948$$

$$\text{Sel } 62 = E_{62} = \frac{57 \times 10}{124} = 4,596$$

$$\text{Sel } 72 = E_{72} = \frac{57 \times 51}{124} = 14,25$$

$$\text{Sel}_{82} = E_{82} = \frac{57 \times 22}{124} = 10,11$$

$$\text{Sel}_{13} = E_{13} = \frac{52 \times 18}{124} = 7,548$$

$$\text{Sel}_{23} = E_{23} = \frac{52 \times 1}{124} = 0,419$$

$$\text{Sel}_{45} = E_{43} = \frac{52 \times 36}{124} = 15,096$$

$$\text{Sel}_{75} = E_{75} = \frac{52 \times 51}{124} = 19$$

$$\text{Sel}_{83} = E_{83} = \frac{52 \times 28}{124} = 11,741$$

$$\text{Sel}_{14} = E_{14} = \frac{6 \times 16}{124} = 0,870$$

$$\text{Sel}_{44} = E_{44} = \frac{6 \times 36}{124} = 1,741$$

Setelah nilai-nilai yang diharapkan (E) tersebut diperoleh, maka dapat dihitung  $\chi^2$  dengan mengu-  
-tung nilai yang diamati (O) (tabel III) dengan nilai  
yang diharapkan (E) sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \chi^2 &= \sum_i \sum_j \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}} \\ &= \frac{(9 - 1,306)^2}{1,306} + \frac{(2 - 0,274)^2}{0,274} + \frac{(10 - 10,548)^2}{10,548} \\ &+ \frac{(10 - 4,290)^2}{4,290} + \frac{(13 - 14,25)^2}{14,25} + \frac{(22 - 10,11)^2}{10,11} \\ &+ \frac{(5 - 7,548)^2}{7,548} + \frac{(11 - 0,419)^2}{0,419} + \frac{(22 - 15,090)^2}{15,090} \\ &+ \frac{(16 - 13)^2}{13} + \frac{(6 - 11,741)^2}{11,741} + \frac{(2 - 0,870)^2}{0,870} + \frac{(4 - 1,741)^2}{1,741} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \chi^2 &= 49,327 + 4,197 + 0,091 + 0,024 + 0,109 + \\ &15,985 + 0,005 + 3,197 + 1,023 + 3,007 + \\ &1,467 + 0,031 = 87,071 \end{aligned}$$

$$\therefore \chi^2 = 87,071$$

Atau dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :



TABLE V

L	FUIP		FEMCH		FISINDL		FIRM		Total
	F <sub>1</sub>		F <sub>2</sub>		F <sub>3</sub>		F <sub>4</sub>		
L <sub>1</sub>	9/	1,306	2/	9,274	5/	7,548	2/	0,870	18
L <sub>2</sub>	-		-		1/	0,419	-		1
L <sub>3</sub>	-		-		-		-		-
L <sub>4</sub>	-		10/	16,548	22/	15,096	4/	1,741	36
L <sub>5</sub>	-		-		-		-		-
L <sub>6</sub>	-		10/	4,596	-		-		10
L <sub>7</sub>	-		13/	14,03	16/	13	-		31
L <sub>8</sub>	-		22/	10,11	6/	11,741	-		28
	9		57		52		6		124

$$(K - 1) (b - 1) = (3) (7) = 21$$

$$\chi^2 \text{ daftar} = 32,671$$

$$\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2 \text{ daftar}$$

Setelah uji statistik, ternyata  $\chi$  hitung lebih besar dari  $\chi$  daftar.

Dengan demikian ada hubungan lapangan kerja terhadap program studi yang dipilih mahasiswa.

Kemudian besar koefisien kontingensi Pearson adalah sebagai berikut :

$$m = \chi^2$$

$$C = \frac{\chi^2}{n + \chi^2} = \frac{87,071}{124 + 87,071} = 0,470$$

$$\begin{aligned} R^2_K &= \frac{m}{n (q - 1)} \\ &= \frac{87,071}{124 (4-1)} \\ &= \frac{87,071}{124 (3)} = \frac{87,071}{372} = 0,234 \end{aligned}$$

Melihat hasil uji statistik, maka ternyata program studi yang dipilih oleh mahasiswa UPBJJ-UT Samarinda berhubungan dengan pekerjaan mahasiswa tersebut.

Dari tabel III terlihat untuk program studi kependidikan jelas bagi mahasiswa yang telah menjadi guru dengan demikian bagi mereka yang sangat menunjang karier.

Sedangkan sebagian mahasiswa FKIP (90 orang) yang memilih program studi ekonomi, fisipol, FMIPA karena bagi mereka yang bekerja pada sekolah-sekolah swasta lebih cenderung memilih program studi yang mereka minati.

Pada sektor industri dimana untuk Kalimantan Timur banyak tersebar pada daerah-daerah pedalaman, disini mahasiswa sangat berminat pada program studi Ekonomi dan Fisipol. Pada kelompok mereka pada dasarnya baik untuk karier maupun keberhasilan pada program studi saling menunjang karena pekerjaan dengan program studi yang mereka pilih sangat berkaitan.

Mahasiswa yang menekuni bidang jasa business cenderung memilih fakultas ekonomi yang mana sangat menunjang pola pikir mereka.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubu -  
ngan lapangan kerja dengan program studi yang dipilih  
oleh mahasiswa UPBJJ-UT Samarinda.

Dari uraian-uraian sebelumnya serta hasil uji statistik  
yang ditarik dari sampel sebesar 15 % dari jumlah ma-  
hasiswa maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Mahasiswa yang belajar pada UT khususnya UPBJJ-UT  
Samarinda adalah mahasiswa yang telah bekerja dengan  
alasan belajar pada UT mereka tidak harus meninggal-  
kan jam kerja kemudian bagi mahasiswa yang berada  
jauh dari kota propinsi, UT adalah satu-satunya wa -  
dah bagi mereka untuk menuntut ilmu.
2. Untuk menunjang pola pikir mereka dalam bekerja me -  
reka lebih cenderung memilih program studi yang ber-  
hubungan dengan pekerjaan.

## B. Saran

Sebagaimana telah diuraikan pada kesimpulan, maka akan dikemukakan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi Universitas Terbuka dan mahasiswa UPBJJ-UT Samarinda.

1. Untuk lebih meningkatkan jumlah mahasiswa yang ada pada daerah terpencil sebaiknya dipikirkan agar UT bekerja sama dengan pemerintah daerah agar Pemda dapat mendukung kegiatan mahasiswa yang ada di daerah.
2. Melihat gerak pembangunan yang aerba cepat, telah timbul jenis pekerjaan-pekerjaan baru yang jelas memerlukan pengetahuan dan kemampuan baru. Untuk ini UT harus bisa menyesuaikan dengan keadaan tersebut dengan membuat paket-paket pendidikan yang cocok dengan pekerjaan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- J. Rawianto Putra dkk, Dasar Produktivitas,  
Penerbit, Karunika Universitas Terbuka, 1988.
- Manasa Malo, DR, dkk, Metode Penelitian Sosial,  
Penerbit, Karunika Universitas Terbuka, 1985.
- Madri Singarimbun, Metode Penelitian Survei,  
LP3ES, Jakarta, Maret 1985.
- Soelistiyo, Pengantar Ekonometri I,  
Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas  
Gajah Mada, Yogyakarta, Edisi Pertama 1981.